

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penegakan hukum atas pelanggaran hak cipta anime di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan teknologi aparat penegak hukum, kurangnya koordinasi antar lembaga, serta rendahnya kesadaran masyarakat. Meskipun UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta sudah komprehensif, implementasinya belum efektif. Kasus pembajakan anime yang marak menunjukkan perlunya peningkatan penegakan hukum melalui pendekatan terpadu dan holistik.

Pemegang hak cipta dapat melakukan beberapa langkah hukum jika terjadi pelanggaran, dimulai dari Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, pencegahan melalui perjanjian lisensi dan perlindungan internasional. Jika pelanggaran terjadi, pemegang hak cipta dapat menempuh penyelesaian sengketa alternatif, gugatan perdata, atau laporan pidana, dengan mempertimbangkan kelebihan dan tantangan masing-masing langkah.

#### **B. Saran**

1. Kepada Pemerintah dan Pembuat Kebijakan:
  - a. Penguatan Regulasi: Perbarui UU Hak Cipta sesuai perkembangan teknologi dan praktik industri untuk perlindungan lebih efektif.
  - b. Peningkatan Kapasitas Aparat Penegak Hukum: Tingkatkan kapasitas dan sumber daya aparat penegak hukum melalui pelatihan dan teknologi yang memadai.

- c. Edukasi dan Kesadaran Publik: Tingkatkan kampanye edukasi publik mengenai pentingnya hak cipta dan dampak negatif pelanggarannya, bekerja sama dengan industri kreatif dan lembaga pendidikan.
2. Kepada Industri Kreatif dan Pemegang Hak Cipta:
    - a. Perjanjian Lisensi yang Kuat: Susun perjanjian lisensi yang jelas dan rinci dengan pihak ketiga untuk melindungi karya.
    - b. Peningkatan Kerjasama Internasional: Aktif dalam forum internasional dan kerja sama dengan organisasi hak cipta global untuk memperkuat perlindungan hak cipta di luar negeri.
  3. Kepada Masyarakat Umum:
    - a. Kesadaran dan Kepatuhan: Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap hak cipta, termasuk menghindari penggunaan dan distribusi karya kreatif secara ilegal. Penggunaan platform legal untuk menonton dan mengunduh anime tidak hanya menghormati hak cipta tetapi juga mendukung industri kreatif.

Dengan implementasi yang tepat dari saran-saran tersebut, diharapkan penegakan hukum hak cipta anime di Indonesia dapat lebih efektif, melindungi hak-hak pemegang hak cipta, dan mendukung pertumbuhan industri kreatif secara berkelanjutan.